

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Pengertian Puskesmas

Depkes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan. Menurut Ilham Akhsanu Ridho (2008:143) Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan.

2.1.2 Tujuan Puskesmas

Menurut Trihono (2005), tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat.

2.1.3. Fungsi Puskesmas

Menurut Mubarak dan Chayatin (2009), puskesmas memiliki tiga fungsi, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan yang berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama. Sebagai langkah awal dari program keperawatan kesehatan masyarakat, fungsi dan peran puskesmas bukan saja persoalan teknis medis tetapi juga berbagai keterampilan sumber daya manusia yang mampu mengorganisir model sosial yang ada di masyarakat, juga sebagai lembaga kesehatan yang menjangkau masyarakat di wilayah terkecil dan membutuhkan strategi dalam hal pengorganisasian masyarakat untuk terlibat dalam penyelenggaraan kesehatan secara mandiri.

2.2. Rekam Medis

2.2.1. Pengertian Rekam Medis

Rekam Medis, merupakan sebuah berkas yang berisikan tentang data dan catatan serta dokumen pribadi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES 269, 2008).

2.2.2. Standar Kompetensi Rekam Medis

Perekam Medis dan informasi kesehatan yang selanjutnya disebut dengan PMIK adalah

seorang yang telah lulus pendidikan RMIK sesuai perundang – undangan, dengan standar kompetensi PMIK antaralain:

1. Profesionalisme yang luhur, etika dan legal
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunikasi Efektif
4. Manajemen data dan informasi kesehatan
5. Keterampilan klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya serta prosedur klinis
6. Aplikasi statistik kesehatan, epidemiologi dasar dan Biomedik
7. Manajemen pelayanan RMIK

2.3. Retensi Berkas Rekam Medis

2.3.1. Pengertian Retensi Arsip

Retensi menurut (Departemen Kesehatan, 2006) adalah suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis dari rak penyimpanan dengan memindahkan berkas rekam medis in – aktif dari rak file aktif ke rak file in – aktif dengan cara memilah pada rak penyimpanan sesuai dengan tahun kunjungan.

Retensi atau penyusutan yaitu kegiatan memisahkan berkas rekam medis aktif dan inaktif serta penilaian terhadap lembaran yang memiliki nilai guna juga dipisahkan dari rak penyimpanan aktif ke rak penyimpanan in aktif yang tujuannya untuk

mengurangi beban penyimpanan berkas rekam medis juga melaksanakan fungsi retensi itu sendiri. (Rohman, Yuyun, & Ikhsani, 2019).

2.3.2. Tujuan Retensi Arsip

1. Mengurangi jumlah arsip rekam medis yang semakin bertambah.
2. Menyiapkan fasilitas yang cukup untuk tersedianya tempat rekammedis baru.
3. Tetap menjaga kualitas pelayanan dengan mempercepat penyiapanrekam medis bila sewaktu-waktu dibutuhkan.
4. Menyelamatkan arsip yang bernilai.
5. Mengurangi arsip yang tidak bernilai
6. Cara retensi arsip:
 - 2.3.2.6.1. Membuat Jadwal Retensi Arsip (JRA)
 - 2.3.2.6.2. Mencari data rekam medis yang sudah melebihi masa aktif 5tahun dari buku registrasi
 - 2.3.2.6.3. Merekap data rekam medis atau nomor rekam medis tersebut untuk mencari pada rak penyimpanan aktif
 - 2.3.2.6.4. Mengelompokkan berkas rekam medis berdasarkan penggolongan penyakit atau tahun kunjungan
 - 2.3.2.6.5. Memindahkan arsip rekam medis in aktif ke

rak aktif ke in aktif

2.3.2.6.6. Melaksanakan mikrofilmisasi berkas rekam medis in aktif yang sudah melebihi masa aktif 5 tahun dari buku

Memusnahkan berkas rekam medis yang telah di mikrofilmisasi dengan cara yang telah ditentukan

2.4. 5 M Dalam Manajemen

2.4.1. Man (Manusia)

Man atau manusia merupakan model 5 m yang merujuk pada manusia sebagai tenaga kerja.

2.4.2. Machine (Mesin)

Machine atau mesin merujuk pada mesin sebagai fasilitas/alat penunjang kegiatan perusahaan baik operasional maupun nonoperasional.

2.4.3. Method (Metode/Prosedur)

Method atau prosedur yang merujuk pada metode/prosedur sebagai panduan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

2.4.4. Material (Bahan Baku)

Material atau bahan baku yakni merujuk pada bahan baku sebagai unsur utama untuk diolah sampai menjadi produk akhir untuk diserahkan pada konsumen.

2.4.5. Money (Uang/Modal)

Uang dalam hal ini adalah merujuk pada uang sebagai modal untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan.